

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berdasarkan judul di atas metode ini relevan untuk mengetahui strategi diferensiasi produk untuk menciptakan keunggulan bersaing. Monique Henink dalam Haryono mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman secara rinci dengan menggunakan metode tertentu seperti wawancara mendalam, *focus group discussion* (FGD), observasi, analisis isi, metode virtual, dan rekaman sejarah hidup atau biografi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi isu dari sudut pandang mereka sendiri dan memahami makna serta interpretasi yang diberikan terhadap perilaku, peristiwa, atau objek yang diteliti.⁴⁹

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menguraikan, menggambarkan, dan menginterpretasikan situasi, proses yang sedang berlangsung, serta dampak atau tren yang sedang berkembang. Penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang bagaimana Strategi Diferensiasi Produk dapat menciptakan keunggulan bersaing pada UMKM Tahu Wijaya Kembar Kampung Tahu Tinalan di Kota Kediri. Metode penelitian ini juga termasuk

⁴⁹ C G Haryono, "*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*", (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020), hal. 36

dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan untuk mengobservasi dan memahami kondisi serta fenomena yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan memperoleh data dan informasi konkret mengenai strategi diferensiasi produk untuk menciptakan keunggulan bersaing.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peranan penting sebagai alat utama untuk mengumpulkan atau mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kehadiran tersebut, peneliti dapat memperoleh data secara langsung.

Oleh karena itu, data yang terdapat dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan karena sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Tahap-tahap pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai partisipan pasif, yang berarti peneliti hadir langsung di lokasi penelitian untuk mengamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti akan menjalankan studi. Penelitian ini akan dilakukan di UMKM Wijaya Kembar yang berada Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri yang dimiliki oleh Bapak Supingi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah unsur terpenting dalam penelitian karena merupakan landasan bagi semua penelitian. Tanpa adanya data, sebuah penelitian akan kehilangan substansi dan tidak dapat dianggap sebagai penelitian yang valid. Dengan data, peneliti memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan, menguji hipotesis, dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kehadiran data menjadi suatu keharusan mutlak dalam konteks penelitian. Menurut Silalahi, data adalah fakta mengenai karakteristik khusus dari suatu fenomena yang diperoleh melalui proses pengamatan.⁵⁰ Pada umumnya, sumber data penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵¹

1) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, eksperimen, atau metode pengumpulan data lainnya. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari wawancara dengan pemilik (Bapak Supingi), karyawan (Bu Erni), dan pembeli atau konsumen (Mbak Sahil) UMKM Tahu Wijaya Kembar.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bertindak sebagai pendukung dalam menjawab masalah penelitian. Data sekunder bisa berupa data

⁵⁰ S H Bachtiar, "*Mendesain Penelitian Hukum*", (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 97.

⁵¹ Z Setiawan, dkk., "*Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah*", (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal. 140

pelengkap yang digunakan untuk memperjelas permasalahan yang sedang diteliti. Salah satu kategori dari sumber data sekunder adalah literatur pendukung yang berkaitan dengan isu yang dibahas dalam penelitian. Literatur pendukung ini mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas dalam penelitian saat ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam studi yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menjadi alat utama dalam proses penelitian. Kesuksesan dalam pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami dan meresapi situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mencakup teknik-teknik berikut.⁵²

1) Observasi

Menurut Sugiyono dalam Hotimah, penjelasan mengenai teks hasil observasi adalah sebuah dokumen atau tulisan yang mencatat semua tahapan penelitian yang melibatkan pengamatan terhadap situasi dan kondisi tertentu. Dengan demikian, esensi dari teks hasil observasi adalah hasil dari proses pengamatan terhadap situasi dan kondisi tertentu selama penelitian berlangsung. Konten teks tersebut berupa data yang memiliki keabsahan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan.⁵³ Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi

⁵² Yusuf, A. Muri, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Prenada Media, 2016), hal. 372

⁵³ Hotimah, D H, "*Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*", (Bogor: Guepedia, 2022), hal. 9

diferensiasi produk untuk menciptakan keunggulan bersaing pada UMKM Tahu Wijaya Kembar.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara sederhana, wawancara merupakan interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau subjek penelitian melalui komunikasi langsung. Ini bisa juga dianggap sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan subjek penelitian, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung tentang objek yang diteliti yang telah direncanakan sebelumnya. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik (Bapak Supingi), karyawan (Bu Erni), dan pembeli atau konsumen (Mbak Sahil) dari UMKM Tahu Wijaya Kembar.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada setiap materi tertulis atau film yang tidak disiapkan secara khusus atas permintaan penyelidik. Oleh karena itu, metode dokumentasi dalam pengumpulan data adalah strategi yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data dari berbagai sumber media cetak yang dapat dijadikan pedoman referensi dalam penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁵⁴ Data yang diperoleh penulis dari dokumentasi UMKM Wijaya Kembar adalah dokumen profil tentang UMKM dan juga foto-foto dari kegiatan

⁵⁴ Salam, Agus, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2023), hal. 32

wawancara yang dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Majid, proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, yang ditandai dengan kejenuhan data ketika tidak ada lagi data atau informasi baru yang ditemukan. Tahapan dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengolahan data adalah proses mengatur dan menata data ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat disusun sesuai dengan informasi yang diberikan oleh data tersebut. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dimulai segera setelah data terkumpul di lapangan.⁵⁵

1) Reduksi Data

Reduksi data sering kali diinterpretasikan secara sempit sebagai proses pengurangan jumlah data yang dimiliki. Namun, dalam konteks yang lebih luas, reduksi data melibatkan penyempurnaan data dengan menghilangkan informasi yang tidak perlu atau tidak relevan serta menambahkan informasi yang dianggap masih kurang, sehingga data menjadi lebih berkualitas dan relevan untuk analisis. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi elemen-elemen penting yang akan menjadi informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Peneliti mencari jawaban terhadap permasalahan dengan menyaring data yang

⁵⁵ Majid, Abdul, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", (Penerbit Aksara Timur, 2017), hal. 76.

sebelumnya bersifat umum menjadi informasi yang lebih spesifik dan relevan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah dalam proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang relevan dan diperlukan untuk mempermudah pemahaman dan analisis data. Data hasil dari beberapa sumber dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel data atau catatan wawancara, yang kemudian dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap di mana makna dari hasil penelitian dirumuskan dalam kalimat singkat, padat, dan mudah dipahami. Proses ini melibatkan peninjauan berulang terhadap kebenaran penyimpulan tersebut, terutama dalam hal relevansi dan konsistensi dengan judul, tujuan, dan perumusan masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada uji keabsahan dalam penelitian, ada beberapa metode yang bisa dapat digunakan antara lain:

1) Perpanjangan Waktu

Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber yang telah ditemui sebelumnya atau yang baru ditemui. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber

akan semakin terbentuk dengan baik, tercipta rapport yang semakin kuat, yang ditandai dengan semakin dekatnya hubungan mereka, saling terbuka, dan saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Ketika rapport telah terbentuk, kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang sedang diamati. Pada awalnya ketika peneliti memasuki lapangan, mereka dianggap orang asing dan masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, mendalam, dan mungkin ada yang dirahasiakan. Namun, melalui perpanjangan pengamatan ini, peneliti memiliki kesempatan untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperlukan.⁵⁶

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang didasarkan pada seberapa tekunnya peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan terus-menerus. Melalui pendekatan ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam dengan pasti dan secara sistematis.⁵⁷

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Tujuan dari triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran absolut tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada

⁵⁶ Rukhmana, Trisna, dkk., "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Batam: CV Rey Media Grafika, 2022), hal. 216

⁵⁷ Trisna, Rukhmana, dkk. "*Metode Penelitian Kualitatif*", hal. 218.

meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam triangulasi, pengecekan atau pembandingan data dilakukan dengan memanfaatkan sumber lain di luar data yang sedang diamati. Norman K. Denkin dalam Mamik mendefinisikan triangulasi sebagai penggunaan kombinasi berbagai metode untuk mengkaji fenomena yang terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi melibatkan empat aspek utama, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data melalui cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan survei. Untuk mendapatkan informasi yang terpercaya dan gambaran yang menyeluruh, peneliti bisa memadukan wawancara dengan observasi atau pengamatan guna memastikan keakuratannya. Peneliti juga dapat melibatkan informan yang berbeda untuk mengonfirmasi kebenaran informasi tersebut. Langkah ini dilakukan jika terdapat keraguan terhadap data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu orang dalam proses pengumpulan dan analisis data. Teknik ini bertujuan memperkaya wawasan terkait informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Namun, individu yang dilibatkan harus berpengalaman dalam penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak menimbulkan bias yang justru merugikan hasil penelitian.

3. Triangulasi sumber data bertujuan memverifikasi kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber data. Selain menggunakan wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan observasi partisipatif, dokumen tertulis, arsip, catatan sejarah, dokumen resmi, tulisan pribadi, serta gambar atau foto. Masing-masing sumber ini memberikan jenis data yang berbeda, yang pada akhirnya menghasilkan perspektif yang beragam terkait fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori melibatkan perbandingan hasil penelitian dengan berbagai perspektif teori yang relevan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bias pribadi peneliti terhadap temuan atau kesimpulan penelitian. Selain itu, triangulasi teori membantu memperdalam pemahaman selama peneliti dapat secara kritis mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan hasil analisis data yang telah diperoleh.⁵⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kombinasi triangulasi metode dan juga triangulasi sumber data. Dalam triangulasi metode, penelitian ini melibatkan konsumen sebagai informan yang berbeda untuk memvalidasi data yang diberikan oleh *owner*. Selain itu dalam triangulasi sumber data penulis juga memanfaatkan dokumen UMKM untuk digunakan sebagai sumber dalam penelitian.

⁵⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hal. 117

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan.

Diantaranya sebagai berikut:

1) Tahapan Sebelum ke Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum memulai penelitian lapangan. Kegiatan ini meliputi penyusunan desain penelitian, observasi lapangan, perencanaan penelitian, dan pengajuan surat izin observasi.

2) Tahapan Saat ke Lapangan

Pada tahap ini, terjadi proses observasi di mana peneliti berinteraksi langsung dengan informan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah interaksi tersebut, peneliti melakukan pencatatan data untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3) Tahapan Analisis Data

Peneliti melakukan analisis secara terperinci terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta melakukan pengecekan ulang terhadap keabsahan data.

4) Tahapan Penulisan Laporan

Ini mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian bersama dosen pembimbing, melakukan perbaikan berdasarkan masukan dan hasil konsultasi, serta mengelola kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.